

JABAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin. Kota Banjarmasin sendiri terletak pada $3^{\circ}15'$ sampai $3^{\circ}22'$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}32'$ Bujur Timur, ketinggian tanah asli berada pada 0,16 m di bawah permukaan laut dan hampir seluruh wilayah digenangi air pada saat pasang. Kota Banjarmasin berlokasi daerah kuala sungai Martapura yang bermuara pada sisi timur Sungai Barito. Letak Kota Banjarmasin nyaris di tengah-tengah Indonesia.

Kota Banjarmasin terletak di tepian timur sungai Barito dan dibelah oleh Sungai Martapura yang berhulu di Pegunungan Meratus. Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh pasang surut air laut Jawa, sehingga berpengaruh kepada drainase kota dan memberikan ciri khas tersendiri terhadap kehidupan masyarakat, terutama pemanfaatan sungai sebagai salah satu prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan.

Batas-batas wilayah Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Utara: sungai Alalak (seberangnya kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala)
- b. Selatan: Kabupaten Banjar (kecamatan Tatah Makmur).
- c. Barat: Sungai Barito (seberangnya kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala).
- d. Timur: Kabupaten banjar (kecamatan Sungai Tabuk dan kertak hanyar).

Kota Banjarmasin mempunyai 5 SMK negeri yaitu SMK negeri 1 Banjarmasin, SMK negeri 2 Banjarmasin, SMK negeri 3 Banjarmasin, SMK negeri 4 Banjarmasin dan SMK negeri 5 Banjarmasin. Sedangkan SMK swasta di Banjarmasin ada 12 yaitu: SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, SMK NU Banjarmasin, SMK Bina Banua Banjarmasin, SMK Farmasi Mandiri Banjarmasin, SMK Farmasi IFSI Banjarmasin, SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin, SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, SMK Swadaya Banjarmasin, SMK YPT unggulan Husada Banjarmasin dan SMK Arung Samudra Banjarmasin. Namun dalam penelitian ini hanya di fokuskan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin dan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, karena dianggap SMK sejenis. Berikut ini data yang dapat diuraikan:

1. SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

a. Profil SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin beralamat di Jl S. Parman No 221 Kelurahan Belitung Utara Kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. SK Izin Pendirian sekolah: 4245/II-01/KS-80/1986, kepala sekolah pada tahun ajaran 2013/2014 adalah Drs. Sujoyo Sujianto. Selama penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, penulis tidak mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah ini karena sampai sekarang di Tata Usaha tidak memiliki data tentang hal tersebut.

b. Visi dan misi SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

1. Visi SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin mempunyai visi sebagai berikut: Mewujudkan SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin sebagai SMK yang profesional dengan tamatan bermutu dan taqwa pada Allah SWT serta menjadi pilihan dan kebanggaan masyarakat

2. Misi SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Misi SMK 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut: SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin didirikan sebagai pelayanan pendidikan bagi siswa dan masyarakat untuk memperoleh pendidikan dan latihan (diklat) baik jasmani maupun rohani. Dengan menekankan pada mutu ”sumber daya insani yang profesional, kreatif dan Inovatif yang juga sebagai media dakwah.

c. Jurusan Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin mempunyai tiga jurusan pendidikan di kelas X, XI dan XII, yaitu: akutansi, pemasaran dan teknik jaringan komputer (TKJ).

d. Keadaan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 454 orang yang terbagi dalam tiga jenjang pendidikan dan jurusan. Kelas X berjumlah 144 orang, dengan rincian sebagai berikut: jurusan akutansi berjumlah 63 orang, jurusan menejemen pemasaran berjumlah 22 orang dan jurusan teknik jaringan komputer (TKJ) berjumlah 53 orang. Kelas XI berjumlah 157 orang, dengan rincian sebagai berikut: jurusan akutansi berjumlah

63 orang, jurusan manajemen pemasaran berjumlah 33 orang dan TKJ berjumlah 61 orang. Kelas XII berjumlah 153 orang, dengan rincian sebagai berikut: Jurusan akutansi berjumlah 57 orang, jurusan manajemen pemasaran berjumlah 27 orang dan TKJ berjumlah 69 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL: 4.1 KEADAAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

KELAS	JURUSAN	JUMLAH
X	Akutansi	63
	Manajemen Pemasaran	28
	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	53
XI	Akutansi	63
	Manajemen Pemasaran	33
	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	61
XII	Akutansi	57
	Manajemen Pemasaran	27
	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	69
	Jumlah	454

e. Keadaan guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Guru di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin berjumlah 33 orang, tiga orang berstatus PNS dan 30 orang berstatus non PNS . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL: 4.2 KEADAAN GURU SMK MUHAMMADIYAH 1 BANJAR-
MASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	MATA PELAJARAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		PNS	NON PNS	
	Normatif			
1	Pendidikan Agama	2	1	3
2	Baca Tulis Al Qur'an	-	2	2
3	Al Islam	-	1	1
2	PKn dan sejarah	-	3	3
3	Bahasa Indonesia	-	3	3
4	Penjas	1	1	2
5	Seni Budaya	-	3	3
	Adaptif			
6	Matematika	1	3	4
7	Bahasa Inggris	-	3	3
8	KKPI	-	1	1
9	kewirausahaan	-	2	2
10	IPA	2	2	2
11	IPS	2	2	2
	Produktif			
12	Akutansi	1	4	5
13	pemasaran	1	2	3
14	TKJ	-	4	4
	Jumlah	6	36	42

Karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin berjumlah 12 orang, 2 orang berstatus PNS dan 10 orang masih berstatus honorer. Keadaan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL: 4. 3 KEADAAN KARYAWAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		PNS	NON PNS	
1	Kepala Tata Usaha	1	-	1
3	Tenaga Tehnis Keuangan	1	1	2
4	Tenaga Perpustakaan	-	2	2
5	Tenaga laboratorium	-	1	1
6	Tenaga teknis praktik kejuruan	-	1	1
7	Pesuruh/penjaga sekolah	-	2	2
8	Tenaga administrasi lainnya	-	3	3
	Jumlah	2	10	12

f. Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin mempunyai kelengkapan prasarana beberapa ruangan yang digunakan untuk ruang belajar dan tempat praktek serta beberapa ruang untuk ruang kantor dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL: 4. 4 PRASARANA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang praktek	2
2	Laboratorium	4
3	Perpustakaan	1
4	Ruang ibadah	1
5	Ruang kelas	16
6	Ruang kepala sekolah	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Ruang guru	1
9	gudang	1
10	Kamar mandi/WC	10
	Jumlah	38

g. Sarana penunjang pembelajaran PAI berbasis TIK SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin mempunyai beberapa sarana yang mendukung untuk pelaksanaan praktek pembelajaran berbasis TIK, diantaranya adalah: sumber listrik PLN, akses internet Spedy Telkom *Unlimited*, laptop satu buah, komputer PC 30 buah, komputer satu buah, LCD tiga buah, tape/audio dua buah, TV/video tiga buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL: 4.5 SARANA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK SMK MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	NAMA	JUMLAH
1	Listrik	6000 kw
2	Speedy telkom	unlimited
2	Komputer PC	30
3	laptop	1
5	tape/audio	2
6	TV/video	3

2. SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

a. Profil SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin beralamat Jl. Cempaka II No 10 RT: 003 RW: 001 Desa Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan Kode Pos: 70123 telepon: 0511-3363968

SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin dirintis oleh beberapa guru STM Negeri Banjarmasin dan Pengurus Cabang Muhammadiyah 4 Banjarmasin Kota yang pada saat itu sebagai ketua PCM 4 Banjarmasin dijabat oleh H. Ahmad Hijazi. Nama STM Muhammadiyah Banjarmasin diputuskan dalam rapat terbatas pada bulan April 1993 pukul 20.00-23.00 di kediaman salah satu pengurus cabang pada saat itu yaitu bapak Drs. H. Tantawi Jauhari yang beralamat di Jalan Cempaka II Kelurahan Kertak baru Ulu Banjarmasin Kota.

Teknik Mekanik Umum (TMU) dan Teknik Elektronika Komunikasi (TEK) merupakan dua jurusan yang dijadikan andalan pada saat itu. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya dua kelas TMU dan satu kelas TEK dengan jumlah siswa 90 orang. Kebanyakan para calon siswa pada saat itu berasal dari SMP dan MTS di Kota Banjarmasin dan dari beberapa kota di Kalimantan tengah seperti Tamiang layang, Puruk cahu dan Palangkaraya. Ada juga para siswa yang berasal dari daerah Gambut, Banjarbaru dan daerah sekitar Kabupaten Banjar, namun jumlahnya tidak terlalu banyak.

Kepala STM Pertama adalah Drs. Ridwansyah, yang menjabat sejak 1993 sampai dengan 1999. Beliau diangkat berdasarkan musyawarah rapat pada saat itu, sedangkan Drs. Gatot Subiyanto bertindak sebagai wakil Kepala STM, serta Drs. Tamrin sebagai kepala tata usaha. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari jam 14.00 sampai dengan jam 20.00 Wita, bertempat di Gedung SD Muhammadiyah 8-10 Banjarmasin.

Perkembangan SD Muhammadiyah 8-10 Banjarmasin yang sangat pesat yang menyebabkan STM harus memiliki gedung sendiri, sehingga pada tahun 1999, PC Muhammadiyah 4 Banjarmasin harus membeli tanah berukuran 20 x 30 meter sebagai tempat kegiatan belajarnya. Untuk keperluan tersebut Kepala SD Muhammadiyah 8-10 memberi bantuan dana senilai Rp. 250 juta untuk membeli tanah tersebut, sedangkan harga tanah seluruhnya adalah Rp. 375 juta.

Tahun 2005 dirintislah pembangunan gedung STM berlantai 3 dengan nilai 1,3 milyar. Desain gedung digambar dan dirancang oleh Ir. Gawit S dan bapak H Tajuddin Noor bertindak sebagai ketua pembangunan sekolah serta bapak Drs.

Rusdi sebagai ketua PC Muhammadiyah 4 Kota Banjarmasin. Tahun 2007 panitia pembangunan sekolah baru mampu menyelesaikan lantai 1 dan pada 2009 bangunan sekolah telah selesai dan siap untuk digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan nama SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

b. Visi dan misi SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

1) Visi SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

SMK 2 Banjarmasin mempunyai visi sebagai berikut: SMK sebagai sentral kegiatan belajar yang bersifat independen dan berkemampuan meluluskan tamatan yang beriman kepada Allah SWT, jujur dan bertanggung jawab.

2) Misi SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Misi SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, adalah: Menghasilkan teknisi dan insan muslim yang berkemampuan dan mampu menegakkan perintah agama Islam dengan keimanan yang teguh dan keikhlasan yang tinggi.

c. Jurusan Pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin mempunyai empat jurusan pendidikan yaitu: teknik audio video, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor dan teknik komputer jaringan (TKJ).

d. Keadaan Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 516 orang yang terbagi dalam tiga jenjang pendidikan dan empat program pendidikan. Kelas X berjumlah 135 orang, dengan rincian sebagai berikut: program teknik audio video berjumlah 17 orang, program teknik ken-

daraan ringan berjumlah 72 orang, jurusan teknik sepeda motor berjumlah 31 orang dan program teknik jaringan komputer berjumlah 86 orang. Kelas XI berjumlah 166 orang, dengan rincian sebagai berikut: program teknik audio video berjumlah 15 orang, program teknik kendaraan ringan berjumlah 75 orang, dan program teknik jaringan komputer berjumlah 76 orang. Kelas XII berjumlah 144 orang dengan rincian sebagai berikut: program teknik audio video berjumlah 16 orang, program teknik kendaraan ringan berjumlah 73 orang, dan program teknik jaringan komputer berjumlah 55 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL: 4.6 KEADAAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 BANJAR-MASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

KELAS	JURUSAN	JUMLAH
X	Teknik Audio Video	17
	Teknik Kendaraan Ringan	72
	Teknik Sepeda Motor	31
	Teknik Komputer Jaringan	86
XI	Teknik Audio Video	15
	Teknik Kendaraan Ringan	75
	Teknik Komputer Jaringan	76
XII	Teknik Audio Video	16
	Teknik Kendaraan Ringan	73
	Teknik Komputer Jaringan	55
	Jumlah	516

e. Keadaan guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Guru dan di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin berjumlah 36 orang, yang berstatus PNS berjumlah 7 orang dan non PNS berjumlah 14 orang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL: 4.7 KEADAAN GURU SMK MUHAMMADIYAH 2 BANJAR-
MASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	MATA PELAJARAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		PNS	NON PNS	
	Normatif			
1	Pendidikan Agama Islam	1	-	1
2	PKn dan Sejarah	1	1	2
3	Bahasa Indonesia	1	-	1
4	Penjaskes	-	2	2
5	BK	-	1	1
	Adaktif			
6	Bahasa Inggris	-	2	2
7	Matematika	-	2	2
8	Kimia,Fisika, IPA	-	2	2
9	KKPI	-	1	1
10	Kewirausahaan	1	-	1
11	IPS	-	1	1
12	Kejuruan TKR	1	-	1
13	Produktif TAV	-	4	4
14	Kelistrikan	-	1	1
15	Engine	1	1	1
16	Produktif otomotif	-	1	1

**LANJUTAN TABEL: 4.7 KEADAAN GURU SMK MUHAMMADIYAH 2
BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/
2014**

NO	MATA PELAJARAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		PNS	NON PNS	
17	Teknisi /KL	-	1	1
18	Kejuruan TKJ	-	2	2
19	Kejuruan otomotif	1	-	1
	Jumlah	8	26	34

Karyawan di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin berjumlah 6 orang, dan semuanya masih berstatus honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL: 4.8 KEADAAN KARYAWAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2
BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		PNS	NON PNS	
1	Kepala Tata Usaha	-	1	1
2	Tenaga teknis keuangan	-	1	1
3	Tenaga perpustakaan	-	1	1
4	Tenaga laboratorium	-	1	1
5	Tenaga Teknis keuangan	-	1	1
6	Tenaga Teknis Praktek Kejuruan	-	1	1
7	Penjaga sekolah	-	1	1
	Jumlah	-	7	7

f. Prasarana SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin mempunyai kelengkapan prasarana beberapa ruangan yang digunakan untuk ruang belajar dan tempat praktek serta beberapa ruang untuk ruang kantor dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL: 4.9 PRASARANA SMK MUHAMMADIYAH 2 BANJARMASIN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang praktek	4
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Ibadah	1
6	Ruang Kepala Sekolah	1
7	Ruang Dewan Guru	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Kamar Mandi / WC	10
10	Gudang	1
	Jumlah	39

g. Sarana penunjang pembelajaran PAI berbasis TIK SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin mempunyai beberapa sarana yang mendukung untuk pelaksanaan praktek pembelajaran berbasis TIK, diantaranya adalah: laptop berjumlah 1 buah, komputer PC berjumlah 30 buah, komputer ber-

jumlah satu buah, LCD berjumlah tiga buah, tape/audio berjumlah dua buah, TV/video berjumlah tiga buah dan jaringan internet speedy dan indi school.

TABEL: 4.10 SARANA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK SMK MUHAMMADIYAH 2 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Laptop	1
2	Komputer PC	30
3	Komputer	1
4	LCD	4
5	tape/audio	2
6	TV/video	3
7	Internet speedy	unlimited
8	Indi school	unlimited

3. SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

a. Profil SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah kurang lebih 8 tahun berkiprah dalam mendidik generasi muda untuk menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah dibidang teknologi, agar menghasilkan tenaga muda yang professional. Luas lahan 2.918 m². Sejak tahun 2003 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin mendapat ijin operasional dari kepala dinas pendidikan kota Banjarmasin dengan bantuan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin IX dan bantuan dana Komite, maka SMK Muhammadiyah 3 telah beroperasi hingga sampai saat ini.

Perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat di wilayah Kalimantan Selatan harus diantisipasi, maka sejak tahun pelajaran 2003/2004 dibuka jurusan Teknik Komputer Jaringan. Sedangkan pada tahun 2009/2010 dibuka Jurusan baru lagi yaitu Jurusan Multimedia.

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas lulusan agar mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha/industry, agar tercapai Link Match. Mulai tahun pelajaran 2005/2006 mulai melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di 54 Dunia Usaha/Dunia Industri di Kalimantan Selatan. Dengan dasar tersebut maka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yakin dapat bersaing pada pasar bebas sesuai dengan visi dan misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

b. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

1) Visi

Misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut: terwujudnya sumber daya manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mandiri dan mampu beradaptasi dengan lingkungan hidup yang demokratis dan kompetitif.

2) Misi

Misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan kemampuan akademik, penguasaan Iptek, khususnya bidang teknologi komputer serta pengamalan Imtaq.

b) Memberikan dan meningkatkan keterampilan, membangun semangat kemandirian dan profesionalisme.

c) Membangun semangat juang dan Tanggung Jawab.

c. Keadaan siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin mempunyai dua jurusan pendidikan yaitu: multimedia dan teknik komputer jaringan (TKJ). Seluruh siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 408 orang. Kelas X berjumlah 173 orang dengan rincian sebagai berikut: jurusan Teknik Komputer Jaringan berjumlah 118 Orang dan multimedia berjumlah 55 Orang. Kelas XI berjumlah 109 orang dengan rincian sebagai berikut: jurusan Teknik Komputer Jaringan berjumlah 74 orang dan multimedia berjumlah 35 orang, dan kelas XII berjumlah 126 orang dengan rincian sebagai berikut: jurusan Teknik Komputer Jaringan berjumlah 83 orang dan multimedia berjumlah 43 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL: 4.11 KEADAAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	Kelas	Program	Jumlah
1	Kelas X	Teknik komputer jaringan	118
		Multimedia	55
2	Kelas X	Teknik Komputer jaringan	74
		Multimedia	35
3	Kelas XII	Teknik Komputer jaringan	83
		Multimedia	43
		Jumlah	408

d. Keadaan guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Guru di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berjumlah 44 orang. Berstatus PNS berjumlah 7 orang dan 37 orang masih berstatus honorer, termasuk guru PAI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL: 4. 12 KEADAAN GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	MATA PELAJARAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		PNS	NON PNS	
	Normatif			
1	Pendidikan Agama Islam	-	3	3
2	Bahasa Indonesia	1	2	3
3	Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	1	1	2
4	Pendidikan Jasmani & Olah Raga	-	2	2
5	Seni & Budaya	-	2	2
6	BP/ BK	-	1	1
	Adaptif			
7	Matematika	2	2	4
8	Bahasa Inggris	-	2	2
9	KKPI	-	1	1
10	IPA	-	2	2
11	IPS	1	1	2
12	Kewirausahaan	2	-	2

LANJUTAN TABEL: 4.12 KEADAAN GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	MATA PELAJARAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		PNS	NON PNS	
13	Fisika	-	2	2
14	Kimia	-	1	1
	Produktif			
15	TKJ	-	4	4
16	Multimedia	-	2	2
	Jumlah	7	37	44

Keadaan karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 5 orang dan semuanya masih berstatus honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL: 4.13 KEADAAN KARYAWAN DI SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		PNS	NON PNS	
1	Kepala Tata Usaha	-	1	1
2	Tenaga Teknis Keuangan	-	1	1
3	Tenaga perpustakaan	1	-	1
4	Tenaga laboratorium	-	2	2
5	Tenaga administrasi lainnya	-	2	2
6	Penjaga sekolah	-	2	2
	Jumlah	1	8	9

e. Prasarana di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin mempunyai prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL: 4.14 PRASARANA SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Jenis Sarana prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	12
1	Ruang laboratorium komputer	1
2	Ruang laboratorium multimedia	1
3	Ruang Perpustakaan Konvensional	1
4	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1
7	BP/BK	1
8	Ruang OSIS	1
9	Koperasi	1
10	UKS	1
11	Ruang Ibadah	1
12	Ruang Kantin Sekolah	4
13	Ruang Toilet	8
14	Ruang Gudang	1
15	Ruang Penjaga Sekolah	1
	Jumlah	37

f. Sarana penunjang pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin mempunyai beberapa sarana yang mendukung untuk pelaksanaan praktek pembelajaran berbasis TIK, diantaranya adalah: sumber listrik PLN, akses internet Speedy Telkom Unlimited, laptop berjumlah tiga buah, komputer PC berjumlah enam buah, LCD berjumlah tiga buah. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL: 4.15 SARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PAI BERBASIS TIK DI SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Laptop	3
2	Komputer PC	6
3	LCD	3
4	Internet speedy	unlimited
	Jumlah	12

B. Pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin

Penyajian data tentang pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin, di mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi serta penugasan. Karena dari perencanaan akan diketahui kesiapan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran dan dari proses pembuatan perangkat pembelajaran juga bisa diketahui kemampuan guru PAI dalam pengoperasionalan komputer. Semua guru PAI di SMK Banjarmasin juga

sudah memahami apa yang dimaksud dengan pembelajaran berbasis TIK. Berikut ini data yang dapat diuraikan:

1. Perencanaan pembelajaran PAI berbasis TIK (program tahunan, program semester, silabus dan RPP) di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan atau sering juga disebut perangkat pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan/perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan RPP) dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran adalah untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut ini data yang dapat diuraikan tentang perencanaan pembelajaran berbasis TIK yang dibuat oleh guru PAI di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin:

a. SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin yang mengajar di kelas X adalah Bapak MH. Beliau berusia 56 tahun, berstatus PNS dan lama me-

ngajar di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin kurang lebih 1 tahun karena sebelumnya mengajar di SMP.

Perencanaan pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan RPP) berbasis TIK dibuat oleh guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin dengan format yang ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dengan guru PAI SMK lain melalui kegiatan MGMP PAI SMK kota Banjarmasin, sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

”Sebelum saya melaksanakan pembelajaran di kelas berkaitan dengan tugas saya sebagai guru, saya membuat perencanaan pembelajaran yang terdiri dari program tahunan, program semester, silabus dan RPP berbasis TIK yang dibuat dengan format yang ditentukan dalam kesepakatan bersama-sama dengan guru PAI yang lain melalui MGMP SMK se kota Banjarmasin. Perencanaan pembelajaran itu wajib dibuat oleh semua guru termasuk guru PAI, karena selain sebagai rujukan dalam setiap proses belajar mengajar PAI, juga sebagai bahan kalau sewaktu-waktu pengawas guru PAI datang untuk memeriksa kelengkapan pembelajaran PAI.”¹

Pernyataan di atas dapat diketahui bahwa guru PAI telah membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibuat selain kewajiban bagi guru PAI juga untuk mengantisipasi pemeriksaan dari pengawas sekolah yang datang untuk memeriksa kelengkapan administrasi guru.

Perangkat pembelajaran dibuat untuk 1 tahun dan dibagi menjadi 2 semester, yang dibuat pada awal tahun pelajaran. Namun dalam proses pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, kadang tidak sesuai dengan jadwal waktu yang telah tercantum dalam RPP disebabkan oleh hal-hal yang tak terduga, misalnya karena ada rapat dinas, kegiatan mendadak dan lain-lainnya. Hal tersebut dapat diatasi dengan meringkas atau mempercepat materi

¹Wawancara dengan Bapak MH, guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 7 April 2014

pelajaran dalam satu alokasi waktu, sehingga di akhir semester semua materi pelajaran dapat diselesaikan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara berikut ini:

“Perencanaan pembelajaran yang saya buat memang tidak sepenuhnya bisa terlaksana sesuai dengan rencana yang tercantum dalam perencanaan pembelajaran, misalnya pelaksanaan RPP. Hal itu disebabkan ada hal-hal yang tak terduga misalnya ada rapat dinas, kegiatan mendadak, dan lain-lain. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan meringkas atau mempercepat materi pelajaran dalam satu alokasi waktu, sehingga di akhir semester semua materi pelajaran dapat diselesaikan”²

Guru PAI juga mengakui bahwa walaupun perencanaan pembelajaran dibuat bersama-sama dengan guru PAI SMK lain, namun dalam pelaksanaannya bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing. Biasanya setiap guru mempunyai solusi masing-masing dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan pembelajaran, sehingga semua materi pelajaran dapat diselesaikan pada akhir semester.

b. SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Guru PAI yang mengajar di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin adalah Bapak MQ, berstatus PNS berusia 45 tahun dan sudah bertugas di sekolah ini sekitar 18 tahun. Sejak tahun 2013 beliau menjabat sebagai kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Perencanaan pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan RPP) berbasis TIK selalu dibuat oleh guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, bersama dengan guru-guru PAI melalui kegiatan MGMP PAI SMK kota Banjarmasin. Selain

²Wawancara dengan Bapak MH, guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 7 April 2014

mempersiapkan perencanaan pembelajaran, guru PAI yang bersangkutan juga membuat jurnal mengajar sebagaimana hasil wawancara berikut ini:

“Sudah kewajiban kami sebagai seorang guru untuk selalu membuat program tahunan, program semester, silabus, dan RPP berbasis TIK dan perangkat tersebut kami buat bersama-sama dengan guru PAI yang lain melalui MGMP PAI SMK se kota Banjarmasin. Dan saya selalu membuat jurnal mengajar setiap akhir pelajaran, agar mudah mengingat batas pembelajaran di setiap kelas”³

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin juga tidak dapat terlaksana maksimal sebagaimana yang tercantum di dalam RPP, disebabkan oleh hal-hal yang tak terduga sebelumnya. Bapak MQ sekarang ini selain menjadi guru PAI beliau juga menjabat sebagai kepala sekolah, sehingga sering terjadi jadwal mengajar bertepatan dengan dinas luar beliau sebagai kepala sekolah. Namun dapat diatasi dengan memberi tugas sebelum dinas luar. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara berikut ini:

“Sejak menjabat sebagai kepala sekolah, memang sekarang saya sering dinas luar, sehingga dalam proses pembelajaran ada beberapa penyampaian materi pelajaran yang tidak sesuai dengan jadwal waktu yang tercantum dalam silabus dan RPP. Tapi semua bisa saya atasi dengan penugasan yang selalu saya persiapkan sebelum saya meninggalkan sekolah”⁴

Bapak MQ juga mengakui bahwa dengan kemajuan teknologi sekarang ini, pembelajaran PAI menjadi lebih mudah dilaksanakan walau tidak berlangsung tatap muka di dalam ruang kelas. Sehingga seluruh materi pelajaran bisa di selesaikan pada akhir semester.

³Wawancara dengan Bapak MQ, guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, tanggal 9 Juni 2014

⁴Wawancara dengan Bapak MQ, guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, tanggal 11 Juni 2014

c. SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Guru PAI yang mengajar di kelas X SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah Ibu LS, beliau berusia 30 tahun dan masih berstatus honorer selama kurang lebih 5 tahun di sekolah tersebut. Selain mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, diketahui bahwa beliau juga mengajar di sekolah lain yang jaraknya kurang lebih 4 km dari SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Perencanaan pembelajaran (program semester, program tahunan, silabus dan RPP) berbasis TIK, diketahui sudah dibuat secara lengkap oleh Ibu LS yang diperoleh dari hasil kerja sama dengan seluruh guru PAI melalui kegiatan MGMP PAI SMK kota Banjarmasin dan ada juga yang diperoleh dari penerbit buku sebagai pelengkap. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara berikut ini:

“Walaupun saya masih berstatus honorer, tapi saya selalu membuat perangkat pembelajaran seperti, program tahunan, program semester, silabus dan RPP yang biasanya saya peroleh dari hasil kerja sama dengan seluruh guru PAI melalui kegiatan MGMP PAI SMK kota Banjarmasin dan kadang-kadang dari penerbit buku sebagai pelengkap”⁵

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, diketahui belum dapat terlaksana secara maksimal sebagaimana yang tercantum dalam perencanaan pembelajaran, selain disebabkan beberapa hal yang berkaitan dengan sekolah seperti adanya rapat dinas, kegiatan mendadak di sekolah dan kegiatan lainnya. Namun ada juga yang disebabkan dari guru bersangkutan yang mengajar di sekolah lain yang jaraknya saling berjauhan misalnya terjadi hujan deras atau macet. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara berikut ini:

⁵Wawancara dengan Ibu LS, guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, tanggal 14 Juli 2014

“ proses pembelajaran yang tercantum dalam perencanaan pembelajaran tidak semuanya dapat terlaksana sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan pada perencanaan pembelajaran, hal tersebut dapat disebabkan karena ada kegiatan disekolah seperti rapat dinas, kegiatan mendadak atau kegiatan lain, dan dapat juga disebabkan karena saya mengajar di sekolah lain, kadang hujan deras, macet dan lain-lain. ”

Materi pelajaran yang tertinggal karena hal-hal tersebut di atas, dapat diatasi oleh guru PAI dengan segera menghubungi pihak sekolah untuk mohon ijin. Dan pada pertemuan berikutnya dapat mempercepat materi pelajaran atau meringkas materi pembelajaran dalam satu alokasi waktu. Sehingga seluruh materi pelajaran dapat habis pada akhir semester.

2. Kemampuan guru PAI dalam mengoperasionalkan komputer, LCD dan internet sebagai media pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin

Pembelajaran PAI berbasis TIK menuntut guru PAI mempunyai kemampuan dalam mengoperasionalkan komputer dan internet sebagai media pembelajaran. Berikut ini data yang dapat diuraikan:

a. SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin yaitu Bapak MH sudah mempunyai kemampuan dalam hal pengoperasionalan komputer misalnya program *Microsoft office word* dan *Microsoft office excel* untuk pengetikan perencanaan pelajaran, mengetik soal dan untuk memasukkan data hasil evaluasi. Namun beliau belum mempunyai kemampuan dalam program *Microsoft office power point* dan pembuatan video pembelajaran. Semua materi pelajaran dengan program tersebut, beliau peroleh dari hasil kegiatan MGMP PAI SMK kota Banjarmasin.

Bapak MH juga sudah mempunyai kemampuan dalam penggunaan LCD baik untuk presentasi berupa power point, video pembelajaran atau materi PAI lainnya. Tapi beliau mengakui belum mempunyai kemampuan dalam hal penggunaan internet, belum mempunyai email pribadi dan belum mempunyai jejaring sosial. Kemampuan dalam pengoperasian komputer dan penggunaan LCD tersebut juga diperoleh dari hasil mengikuti pelatihan tentang TIK yang dilaksanakan oleh MGMP PAI SMK kota Banjarmasin. Beliau sudah mempunyai sertifikat pelatihan TIK dan sudah memiliki laptop pribadi. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara berikut ini:

“Saya sudah pernah mengikuti pelatihan TIK yang diadakan MGMP PAI SMK dan sudah mendapatkan sertifikat. Disamping itu saya sudah mempunyai laptop pribadi dan sudah mempunyai beberapa power point dan video pembelajaran dan beberapa materi PAI lainnya yang saya peroleh dari hasil MGMP. Jadi sudah bisa mengoperasikan komputer dan LCD untuk mengetik perencanaan pembelajaran, mengetik soal dan memasukkan data hasil evaluasi, walaupun kadang-kadang minta bantuan orang lain yang lebih ahli bila ada bagian yang belum saya pahami. Namun terang saya belum bisa internet, belum punya email pribadi dan belum mempunyai jejaring sosial”⁶

Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin juga mengakui bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK, pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dibanding dengan hanya menggunakan metode ceramah atau diskusi. Apalagi pembelajaran PAI yang berlangsung di siang sampai sore hari, pembelajaran PAI berbasis TIK membuat siswa lebih perhatian dan tidak mengantuk.

⁶Wawancara dengan Bapak MH, guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 7 April 2014

b. SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Guru PAI di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin yaitu Bapak MQ sudah mempunyai kemampuan dalam hal pengoperasian komputer/laptop seperti *Microsoft office word, Microsoft office excel dan Microsoft office power point*, karena sudah pernah mengikuti pelatihan TIK dan sudah mempunyai sertifikat. Di samping itu beliau juga aktif dalam kegiatan MGMP PAI SMK kota Banjarmasin dan menjabat sebagai ketua MGMP PAI SMK tersebut.

“saya sudah pernah mengikuti pelatihan tentang TIK yang diadakan dalam kegiatan MGMP PAI SMK kota Banjarmasin. Sudah mempunyai laptop pribadi dan Alhamdulillah sudah menguasai beberapa program komputer seperti Microsoft office word, Microsoft office excel dan Microsoft office power point”⁷

Bapak MQ juga mengakui dengan semakin canggihnya media pembelajaran yaitu adanya komputer dan jaringan internet, memberi kemudahan bagi guru dan siswa. Beliau juga mempunyai kemampuan dalam penggunaan internet, sudah mempunyai *email* pribadi dan sudah mempunyai jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Beliau juga sudah mampu dalam penggunaan LCD sehingga tidak perlu bantuan orang lain misalnya untuk presentasi *power point/slide* atau pemutaran video pembelajaran.

c. SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Guru PAI di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu Ibu LS sudah mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan komputer/laptop, dan sudah menguasai beberapa program komputer seperti *Microsoft office word, Microsoft*

⁷Wawancara dengan Bapak MQ, guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, tanggal 9 Juni 2014

office excel dan *Microsoft power point* yang biasanya di gunakan untuk mengetik perencanaan pembelajaran, mengetik soal dan memasukkan data hasil evaluasi. Dan beliau juga aktif dalam kegiatan MGMP PAI SMK kota Banjarmasin.

Ibu LS sudah mempunyai laptop pribadi, sudah pernah mengikuti pelatihan tentang TIK yang diadakan di MGMP PAI SMK kota Banjarmasin dan sudah mempunyai sertifikat. Guru PAI yang bersangkutan juga sudah mempunyai kemampuan dalam penggunaan internet, sudah mempunyai email pribadi dan sudah mempunyai jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Beliau juga sudah mampu menggunakan LCD dan sudah mempunyai beberapa *power point* dan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran PAI untuk SMK.

“Selama ini saya berusaha aktif di MGMP PAI SMK kota Banjarmasin, walaupun kadang kesulitan membagi waktu karena saya juga harus mengajar di sekolah lain. Tapi karena sudah mempunyai laptop pribadi jadi secara administrasi saya cukup terbantu Dan saya juga sudah pernah mengikuti pelatihan TIK yang dilaksanakan oleh MGMP PAI kota Banjarmasin dan sudah mempunyai setifikatnya. Saya juga sudah mampu dalam penggunaan LCD dan internet, sudah mempunyai email pribadi dan sudah mempunyai jejaring sosial seperti facebook dan twitter”⁸

Guru PAI di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin juga mengakui bahwa dengan kemampuan dalam pengoperasionalan komputer, beliau sangat terbantu dalam hal administrasi seperti pembuatan perencanaan pembelajaran, mengetik soal, memasukkan data hasil evaluasi dan keperluan lainnya yang berhubungan dengan internet.

⁸Wawancara dengan Ibu LS, guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, tanggal 14 Juli 2014

3. Proses pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah sekota Banjarmasin

Proses pembelajaran PAI merupakan aplikasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh guru PAI sebelumnya. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dapat digambarkan bahwa tidak semua guru PAI yang menjadi objek penelitian dalam pelaksanaan pra pembelajaran melaksanakan apersepsi, tes awal, dan menjelaskan tujuan pelajaran, sebagaimana yang sering dilakukan pada waktu pra pembelajaran. Padahal pengetahuan guru PAI tentang apersepsi dan tes awal cukup memadai. Keterampilan mereka dalam melaksanakan apersepsi dan tes awal juga cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari dokumen RPP yang tercantum apersepsi, tes awal dan tujuan pembelajaran. Akan tetapi sebagian guru PAI di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin dalam setiap pra pembelajaran tidak melaksanakan apersepsi dan tes awal, dan tidak menyampaikan tujuan pelajaran, mereka langsung pada kegiatan inti. Untuk lebih jelasnya, berikut ini uraiannya:

a. SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Proses pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin berlangsung pada siang sampai sore hari. Jam pelajaran dimulai dari 14.00 WITA sampai 18.00 WITA karena pagi hari sekolah tersebut dipakai untuk sekolah SMP Muhammadiyah. Alokasi waktu yang tercantum dalam RPP adalah 45 menit untuk 1 jam pelajaran, namun dalam pelaksanaannya di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin hanya berlangsung selama 30 menit untuk 1 jam pelajaran. Jadi ada pengurangan waktu 15 menit pada setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PAI.

Kondisi proses belajar mengajar yang berlangsung siang sampai sore hari menyebabkan sebagian siswa mengantuk dan kurang konsentrasi. Apalagi dengan letak sekolah yang berada tepat dipinggir jalan raya dan gedung sekolah yang berbentuk gedung bertingkat 3. Lantai pertama gedung adalah pertokoan sedangkan lantai 2 dan 3 dijadikan ruang kelas, sehingga suasana kelas kurang tenang karena suara bising kendaraan dan terlalu banyak orang.

Berdasarkan beberapa kali pengamatan di SMK 1 Muhammadiyah Banjarmasin, proses pembelajaran PAI diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian membaca do'a dan mengabsen siswa. Kesiapan siswa sebelum belajar juga diperhatikan oleh guru, misalnya memeriksa buku tulis siswa, meminta siswa untuk menyalakan kipas angin dan menyalakan LCD. Selanjutnya guru menulis di papan tulis tema yang akan dipelajari pada hari itu.

Seluruh siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin ini, diketahui tidak mempunyai buku pegangan atau LKS. Siswa hanya mencatat penjelasan guru, sehingga hanya beberapa siswa yang rajin mencatat saja yang mempunyai bahan pelajaran. Sedangkan siswa yang malas mencatat tidak mempunyai bahan untuk mengulang pelajaran di rumah.

Beberapa kali observasi yang dilakukan, Bapak H. MH kadang-kadang menggunakan media laptop dan LCD dalam proses pembelajaran PAI dan kadang-kadang hanya menggunakan metode ceramah atau diskusi. Karena tidak semua kelas terpasang LCD, sedangkan LCD yang ada di ruang guru digunakan bergantian dengan guru lain. Namun ada juga pembelajaran PAI hanya menggunakan metode ceramah atau diskusi, walaupun di kelas tersebut sudah terpasang

LCD. Hal tersebut karena guru PAI tidak mempunyai *power point* atau video pembelajaran yang berhubungan dengan materi.

Pada saat menggunakan media laptop dan LCD, guru melaksanakan pembelajaran dengan persentasi *power point* dan kadang dengan pemutaran video pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, diselingi dengan penjelasan dan membuat beberapa pertanyaan. Selama proses pembelajaran berlangsung, kelihatan sebagian siswa cukup antusias memperhatikan. Sebagian siswa mencatat penjelasan guru, tapi ada juga sebagian siswa yang hanya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Walaupun ada juga sebagian siswa yang kurang perhatian dengan alasan mengantuk dan lelah karena jam siang. Hal tersebut di ketahui dari hasil wawancara dengan siswa, sebagai berikut:

“saya sebenarnya suka dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan cara pemutaran film, karena lebih menyenangkan dan lebih menarik, Dan pelajaran juga lebih mudah diingat, tapi karena pembelajaran berlangsung siang hari jadi saya mengantuk dan lelah sehingga kurang konsentrasi. Dan kadang saya malas mencatat pelajaran, sehingga tidak mempunyai bahan pelajaran. Seandainya ada buku pegangan untuk kami, mungkin lebih mudah.”⁹

Berdasarkan pernyataan di atas diketahui bahwa siswa merasa senang dengan pembelajaran berbasis TIK karena lebih menyenangkan, lebih menarik dan lebih mudah diingat. Dan mengharapkan adanya buku pegangan siswa supaya belajar menjadi lebih mudah.

Proses pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin belum pernah menggunakan media internet, baik untuk mencari materi pelajaran maupun penugasan. Dan setiap kali pelajaran PAI selalu berlangsung dalam kelas dan

⁹Wawancara dengan MA, siswa SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 10 April 2014

belum pernah ke ruang multimedia. Sebagaimana wawancara dengan siswa kelas X jurusan Audio Video berikut ini :

“Pelajaran PAI di sekolah kami kadang-kadang memakai LCD dan kadang-kadang ceramah atau diskusi, belum pernah menggunakan internet misalnya untuk mencari bahan pelajaran atau mencari tugas. Dan pelajaran PAI selalu di ruang kelas belum pernah ke ruang multimedia.”¹⁰

SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin diketahui sudah memiliki sarana dan prasarana penunjang untuk pembelajaran PAI berbasis TIK seperti adanya aliran listrik, beberapa komputer PC dan jaringan internet. Tapi guru PAI yang bersangkutan mengakui belum pernah menggunakan media internet dalam pembelajaran PAI karena belum mempunyai kemampuan menggunakan internet dan khawatir memberatkan siswa yang tidak mempunyai komputer/laptop di rumah sehingga harus pergi ke *warnet*. Beliau juga beralasan bahwa komputer di ruang multimedia biasanya dipakai oleh siswa lain yang sedang praktek mata pelajaran lain. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara berikut ini:

“Terus terang saya belum bisa internet, tapi Insya Allah kedepannya saya akan terus belajar di sela kesibukan mengajar. Dan selama ini saya belum pernah memberi tugas melalui internet, karena saya tahu anak-anak banyak yang belum punya komputer/laptop di rumah sehingga harus pergi ke warnet. sedangkan komputer yang ada di sekolah biasanya dipakai oleh siswa lain yang sedang praktek mata pelajaran lain ”¹¹

Proses pembelajaran yang terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin dapat dilaksanakan pada waktu akhir pelajaran, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester. Namun

¹⁰ Wawancara dengan NH , siswa SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 10 April 2014

¹¹ Wawancara dengan Bapak MH , guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 10 April 2014

evaluasi belum pernah dilakukan dengan menggunakan media komputer secara langsung. Siswa hanya menjawab soal dari lembar soal yang sudah di ketik oleh guru. Sebagaimana wawancara dengan siswa kelas X jurusan Audio Video berikut ini:

*“Evaluasi pelajaran PAI biasanya dilaksanakan pada waktu akhir pelajaran, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester. Dan biasanya kami menjawab lembar soal yang sudah disediakan oleh guru atau panitian ulangan. Dan belum pernah menjawab soal melalui komputer secara langsung”.*¹²

b. SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin berlangsung pagi hari dan mata pelajaran PAI berlangsung 2 jam pelajaran atau 2 x 45 menit dalam setiap minggunya. Proses pembelajaran PAI diupayakan sepenuhnya menggunakan teknologi komputer dan internet. Selain pembelajaran dalam kelas, guru PAI juga menerapkan dengan cara siswa belajar secara mandiri dari hasil mengikuti pembelajaran TIK yang memang diajarkan di sekolah ini dan siswa diizinkan oleh guru PAI untuk mencari informasi dari internet. Jadi para siswa pada pelajaran PAI tidak sekedar mendengar penjelasan guru, tetapi juga belajar bagaimana memanfaatkan fasilitas media yang dimiliki sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru PAI:

“Selain pembelajaran dalam kelas, saya juga menerapkan cara siswa belajar secara mandiri dari hasil mengikuti pembelajaran TIK yang memang diajarkan di sekolah ini, dan siswa diizinkan untuk mencari informasi dari internet. Contohnya mencari informasi tentang referensi akhlak mulia diperbolehkan mendownload dari internet yang layanannya dari sekolah. Jadi para siswa pada pelajaran PAI tidak sekedar belajar

¹² Wawancara dengan SH, siswa SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 10 April 2014

tentang aplikasi dari internet, tetapi juga belajar bagaimana pemanfaatannya”.¹³

Beberapa kali observasi yang dilakukan, pembelajaran PAI selalu dimulai dengan salam, membaca do'a, mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan apersepsi yang bertujuan untuk mengingatkan siswa tentang pelajaran terdahulu. Sementara guru menyiapkan laptop dan LCD, siswa diminta untuk menyiapkan buku pegangan dan buku catatan.

Seluruh siswa di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin diketahui mempunyai buku pegangan yaitu LKS, sehingga siswa hanya perlu mencatat bagian-bagian penting dari materi pelajaran yang tidak terdapat dalam LKS dan dapat lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran. Selanjutnya guru menuliskan tema pelajaran yang akan di bahas pada hari itu di papan tulis dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi pelajaran.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, selain menampilkan *power point* juga diselingi dengan pemutaran video pembelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran. Kadang-kadang guru menjelaskan dan beberapa kali memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Pembelajaran berlangsung dengan aktif dan menarik. Seluruh siswa kelihatan senang, karena pelajaran tidak membosankan, siswa tidak mengantuk, dan pelajaran mudah di ingat. Hal tersebut bisa diketahui dari wawancara berikut ini:

“ Saya sangat senang dengan pelajaran PAI, karena tidak membosankan dan tampilan di LCD sangat menarik dan kadang ada pemutaran video

¹³Wawancara dengan Bapak MQ, guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, tanggal 11 Juni 2014

pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran. Sehingga tidak mengantuk dan pelajaran lebih mudah di ingat”¹⁴

Selain memberi materi yang berlangsung dalam kelas, guru PAI di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin juga sering memberi tugas melalui internet. Beliau mengakui proses pembelajaran menjadi lebih cepat dan siswa juga sangat antusias. Walaupun pelajaran PAI hanya 2 jam pelajaran dalam 1 minggu, tapi siswa mengakui bahwa semua materi bisa diselesaikan pada setiap akhir semester. Meskipun guru PAI yang merangkap sebagai kepala sekolah kadang-kadang berhalangan hadir untuk dinas luar, mereka tetap bisa belajar melalui tugas yang diberikan oleh guru PAI dengan cara membuka internet baik perorangan maupun kelompok dan tugas tersebut akan didiskusikan bersama-sama pada pertemuan yang akan datang. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara dengan SM siswa kelas X jurusan tehnik kendaraan ringan berikut ini :

“Pelajaran PAI di kelas kami tetap bisa berlangsung walaupun Bapak guru berhalangan hadir, biasanya beliau sudah menyiapkan tugas kepada kami untuk mencari lewat internet. Kadang tugas perorangan dan kadang tugas kelompok. Dan tugas tersebut akan didiskusikan setelah beliau bisa hadir kembali pada pertemuan yang akan datang”¹⁵

Pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin tidak hanya berlangsung dalam kelas, tapi juga sering di ruang multimedia. Terutama kalau ada materi pelajaran yang mengharuskan siswa mencari bahan pelajaran melalui internet. Tapi kalau ada beberapa siswa yang membawa laptop pribadi, pembelajaran dapat berlangsung dalam kelas.

¹⁴Wawancara dengan SW, siswi SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, tanggal 11 Juni 2014

¹⁵ Wawancara dengan MA, siswa SMK MUhammadiyah 2 Banjarmasin, tanggal 11 Juni 2014

Selama proses pembelajaran berlangsung, Bapak MQ sangat memperhatikan alokasi waktu pelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam RPP, sehingga sebelum pelajaran berakhir beliau selalu melaksanakan evaluasi baik lisan maupun tulisan dan di akhiri dengan membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran. Evaluasi tidak hanya berupa lembaran soal di atas kertas, tapi sering juga dilakukan dengan membaca soal melalui tayangan LCD dan siswa menjawab secara lisan atau tertulis.

c. SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Proses pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berlangsung pagi hari dan mata pelajaran PAI berlangsung selama 2 jam pelajaran pada setiap minggunya. Namun proses pembelajaran PAI masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi. Belum pernah menggunakan laptop, LCD dan internet, sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI sebagai berikut :

“Setiap kali pembelajaran PAI saya selalu berusaha tepat waktu, walaupun saya juga harus membagi waktu karena juga mengajar di sekolah lain. Dan setiap kali mengajar, saya hanya menggunakan tehnik ceramah dan kadang-kadang diskusi. Saya belum pernah menggunakan pembelajaran berbasis TIK seperti menampilkan power point atau pemutaran video pembelajaran walaupun saya sudah mempunyai bahan hasil kerja sama dengan guru PAI lain melalui kegiatan MGMP. Karena selain belum ada LCD di kelas, saya juga belum pernah membawa siswa ke ruang multimedia ”¹⁶

Beberapa kali observasi yang dilakukan, diketahui setiap kali guru masuk kelas selalu dimulai dengan mengucapkan salam, lalu membaca do'a dan dilanjutkan mengabsen seluruh siswa. Setelah itu guru menuliskan tema pelajaran

¹⁶ Wawancara dengan ibu LS , guru PAI SMK MUhammadiyah 3 Banjarmasin, tanggal 16 Juli 2014

pada hari itu, dan langsung menyampaikan materi pelajaran. Seluruh siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin diketahui mempunyai buku pegangan yaitu LKS, sehingga siswa tidak perlu lagi membuat catatan pada saat proses pembelajaran.

Proses pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin masih menggunakan metode konvensional, guru PAI hanya membacakan isi LKS. Pengelolaan kelas juga kurang diperhatikan oleh guru PAI, sehingga siswa sibuk dengan kegiatan masing-masing. Suasana kelas sangat ribut karena ada siswa yang mengobrol, ada yang berjalan-jalan, ada yang tertidur dan lain-lain. Hal tersebut berlangsung sampai akhir pelajaran, dan ketika jam pelajaran berakhir beliau hanya menyimpulkan dan tidak sempat melakukan evaluasi.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan siswa juga diperoleh informasi, bahwa pelajaran PAI tidak pernah menggunakan media laptop, LCD maupun internet. Baik untuk proses pembelajaran maupun untuk penugasan dan evaluasi. Pembelajaran PAI selalu berlangsung dalam kelas, belum pernah ke ruang multimedia. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara berikut ini :

“Setiap kali pelajaran PAI, ibu selalu dengan metode ceramah dan kadang-kadang-kadang diskusi. Belum pernah sekalipun memakai laptop dan LCD apalagi internet. Kami juga belum pernah diberi tugas untuk mencari bahan atau menjawab soal melalui komputer atau internet dan setiap mata pelajaran PAI kami belum pernah ke ruang multimedia”¹⁷

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin diketahui mempunyai sarana dan prasarana untuk pembelajaran berbasis TIK. Karena sudah mempunyai ruang mul-

¹⁷ Wawancara dengan RS, siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, tanggal 16 Juli 2014

timedia, mempunyai 30 buah komputer PC, dan sudah mempunyai jaringan internet yang disediakan oleh sekolah.

Pelaksanaan evaluasi biasanya dilaksanakan bervariasi, ada evaluasi yang dilaksanakan dengan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester. Namun evaluasi belum pernah dilaksanakan dengan menggunakan media komputer/laptop, siswa menjawab soal di lembaran kertas yang sudah disiapkan oleh guru PAI.

4. Problematika guru PAI dalam proses pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin

Pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin dalam pelaksanaannya tentu mempunyai beberapa problematika, yang disebabkan oleh beberapa hal yang mempengaruhinya. Berikut ini data yang bisa diuraikan:

a. SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Problematika utamanya adalah karena jumlah LCD yang masih kurang dan belum terpasang di seluruh ruang kelas, sehingga harus bergantian dengan guru lain. Berikut hasil wawancara dengan Bapak MH :

“Pembelajaran PAI berbasis TIK, belum dapat dilaksanakan secara maksimal diterapkan sepenuhnya di sekolah ini karena jumlah LCD yang masih kurang dan belum semua LCD terpasang di setiap kelas. LCD yang ada diruang guru penggunaannya harus bergantian dengan guru lain. ”¹⁸

¹⁸Wawancara dengan Bapak MH , guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 21 April 2014

Disamping kurangnya jumlah LCD, guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin juga mengakui bahwa belum semua materi PAI di kelas X ada power point atau video pembelajaran. Beliau juga mengakui belum terampil membuatnya, sehingga masih tergantung dari hasil MGMP. Di samping itu beliau belum pernah menggunakan internet sebagai media pembelajaran karena belum mempunyai kemampuan dalam penggunaan internet, walaupun disekolah tersebut sudah disediakan jaringan internet. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara berikut ini :

“ Kadang-kadang saya masih menggunakan metode ceramah dan diskusi pada pelajaran PAI walaupun di kelas ada LCD yang terpasang. Karena belum ada power point atau video pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran pada hari itu. Dan terus terang saya belum mempunyai kemampuan dalam penggunaan internet walaupun di sekolah ini sudah ada jaringan internet.”¹⁹

Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin juga mengakui bahwa peran MGMP PAI SMK kota Banjarmasin sangat besar dalam memberikan berbagai informasi baik dalam hal perencanaan pembelajaran maupun dalam hal pembuatan materi pelajaran. Beliau merasa sangat terbantu kalau ada problema dalam pembelajaran PAI dan seluruh guru PAI dapat saling berbagi informasi.

b. SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah 2 sudah bisa dilaksanakan secara maksimal, namun ada juga beberapa problematika yang dihadapi oleh guru PAI. Diantaranya adalah jumlah LCD yang masih kurang dan belum dipasang permanen di ruang kelas tapi disimpan di ruang kantor, sehingga

¹⁹ Wawancara dengan Bapak MH, guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tanggal 21 April 2014

guru harus bergantian dalam penggunaannya. Problema lainnya adalah kalau terjadi pemadaman listrik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Namun hal tersebut sangat jarang terjadi, kecuali kalau sedang terjadi pemadaman listrik secara bergilir. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru PAI sebagai berikut :

“Problematika yang saya hadapi dalam pembelajaran PAI berbasis TIK. Diantaranya adalah jumlah LCD yang sangat terbatas, sehingga kami harus bergantian atau bergiliran dengan guru lain. Dan problema lainnya adalah kalau terjadi pemadaman listrik tapi hal ini sangat jarang terjadi, kecuali kalau sedang terjadi pemadaman listrik secara bergilir”²⁰

Beberapa kali observasi yang dilakukan, problematika yang pernah dialami hanya masalah LCD yang belum terpasang dalam kelas sehingga harus bergiliran dengan guru lain dan belum pernah terjadi pemadaman listrik.

c. SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Problematika yang dihadapi guru PAI dalam proses pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah tidak adanya LCD dalam ruang kelas sehingga guru yang bersangkutan hanya menggunakan metode ceramah atau diskusi walaupun beliau sudah mempunyai beberapa power point dan video pembelajaran dalam laptop pribadi. Hal tersebut bisa diketahui dari hasil wawancara berikut ini :

“ Saya mengajar hanya dengan metode ceramah dan kadang-kadang diskusi. Dan belum pernah menggunakan laptop apalagi internet, karena tidak adanya LCD dalam ruang kelas, walaupun dalam laptop sudah

²⁰ Wawancara dengan Bapak MQ, guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, tanggal 20 Juni 2014

terdapat beberapa materi dalam bentuk power point dan video pembelajaran PAI yang saya peroleh dari hasil MGMP.”²¹

Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin juga mengakui bahwa pembelajaran berbasis TIK lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Namun karena sarana LCD tidak mendukung, maka pembelajaran PAI berbasis TIK belum dapat dilaksanakan. Beliau juga mengakui bahwa MGMP PAI SMK kota Banjarmasin sangat besar peranannya dalam meningkatkan profesional guru.

5. upaya guru PAI dalam mencari solusi dari problematika proses pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin.

Beberapa upaya telah dilakukan guru PAI untuk mengatasi problematika pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin, berikut data yang bisa diuraikan :

1. SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI yang bersangkutan berdasarkan problema yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah meminta kepada kepala sekolah untuk menambah sarana pembelajaran berbasis TIK dengan menambah jumlah LCD kemudian memasangnya di ruang kelas. Namun demikian hal tersebut masih belum bisa dilaksanakan secepatnya karena terkendala masalah dana. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“saya sangat mendukung untuk pembelajaran PAI berbasis TIK, karena dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang waktu belajarnya di siang hari. Tapi kami juga menyadari bahwa sarana untuk

²¹ Wawancara dengan Ibu LS , guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, tanggal 19 Juli 2014

*pembelajaran berbasis TIK masih sangat kurang terutama jumlah komputer dan LCD, karena terkendala masalah dana. Tapi kami selaku kepala sekolah terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah ini, walaupun secara bertahap”.*²²

Problema lain yang berkaitan dengan kemampuan guru PAI dalam hal pembuatan power point, video pembelajaran dan penggunaan internet adalah berusaha tetap aktif di MGMP PAI SMK kota Banjarmasin, dan terus berusaha menambah pengetahuan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, mempelajari TIK melalui buku-buku dan belajar kepada yang lebih ahli di bidang TIK.

2. SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Harapan agar pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin TIK berjalan optimal maka harus ada upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi segala problematika. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI yang juga merangkap sebagai kepala sekolah adalah menambah jumlah LCD, memasangnya secara permanen dalam kelas, menambah jumlah komputer untuk praktek siswa dan membeli beberapa laptop inventaris yang nantinya bisa digunakan oleh guru yang belum mempunyai laptop secara bergantian. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara berikut ini :

“Ada beberapa upaya yang dilakukan agar semua mata pelajaran khususnya PAI di sekolah ini dapat berjalan maksimal, diantaranya merencanakan untuk menambah sarana LCD dan memasangnya dalam ruang kelas serta menambah jumlah komputer untuk praktek siswa. serta membeli beberapa laptop inventaris yang nantinya bisa digunakan oleh guru yang belum mempunyai laptop secara bergantian. Namun hal tersebut tentunya harus dilakukan secara bertahap, karena berkaitan dengan masalah dana”.

²² Wawancara dengan Bapak MQ, guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin, tanggal 9 Juni 2012

Problema yang berkaitan dengan kalau terjadi pemadaman listrik, adalah mengupayakan membeli mesin genset. Sementara ini upaya yang dilakukan adalah, Guru PAI secepatnya merubah metode pembelajaran baik dengan metode ceramah maupun diskusi sambil menunggu listrik menyala kembali.

3. SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Problematika yang dihadapi oleh guru PAI di SMK 3 Muhammadiyah Banjarmasin adalah karena belum adanya LCD dalam kelas dan upaya yang dilakukan oleh guru PAI tersebut adalah mengajukan permohonan kepada kepala sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya pembelajaran PAI berbasis TIK misalnya membeli LCD dan memasangnya dalam ruang kelas. Dan Pihak sekolah sebenarnya juga sangat mendukung apapun yang sifatnya bertujuan untuk kemajuan sekolah. Seperti wawancara dengan kepala sekolah berikut ini:

“Terus terang saya selaku kepala sekolah sangat mendukung apa saja yang sifatnya untuk kemajuan sekolah. Termasuk pembelajaran berbasis TIK, apalagi di SMK kami ini ada jurusan multimedia dan teknik komputer jaringan /TKJ. Tapi sementara ini kami hanya mampu menyediakan sarana dan prasarana penunjang di ruang laboratorium. Dan kedepannya Insya Allah secara bertahap akan kami usahakan melengkapi ruang kelas dengan LCD”²³

Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin juga menyatakan walaupun masih berstatus honorer akan terus aktif di MGMP PAI SMK kota Banjarmasin, karena melalui MGMP tersebut beliau merasa sangat terbantu baik dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran dan banyak informasi penting lainnya.

²³ Wawancara dengan Bapak JS, kepala SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, tanggal 19 Juni 2014